

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Tempe merupakan salah satu produk makanan hasil fermentasi yang melibatkan jamur *rhizopus oligorsus* (ragi tempe). Jamur ini berperan dalam pembentukan miselia yang berupa benang-benang putih yang terdapat di permukaan tempe pembuatan tempe dapat dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu melalui tahap pengupasan, pencucian, penirisan, peragian, pembungkusan, dan fermentasi dalam proses fermentasi, suhu dan oksigen (O₂) sangat berpengaruh karena kapang *rhizopus oligorporus* dapat berkembang dalam keadaan aerob (membutuhkan oksigen). Sehingga jika dalam medium fermentasi tidak ada oksigen yang masuk maka tidak akan ada aktifitas perkembangan dari *rhizopus*, akibatnya tidak akan terjadi proses fermentasi.¹

Tempe mempunyai beberapa kegunaan, seperti mencegah dan mengendalikan diare, meningkatkan vitalitas dan lain-lain. Namun demikian, tempe sampai sekarang lebih dikenal sebagai makanan murah yang lebih banyak dikonsumsi masyarakat pedesaan, hal ini disebabkan usaha tempe di Indonesia hampir seluruhnya merupakan industri kecil rumah tangga yang proses produksinya masih dilakukan secara tradisional. akibatnya jangkauan pemasaran terbatas dan tingkat kesejahteraan para pengrajin tempe sulit meningkat, ditambah lagi dengan tidak stabilnya harga dari kacang kedelai di pasaran yang tambah membuat para pengrajin menjadi menutup usahanya dikarenakan disaat akan dijual pasar harga Tempe menjadi tinggi dan minat pembeli menjadi menurun.

¹ Fine Reffiane, dkk, *Pembelajaran Ipa di Masa Pandemi Covid-19 Berbasis Kearifan Lokal Wirausaha Para Cendikia Muda* (Jawa Tengah: ENNEM- Anggota IKAPI, 2022, 36).

Kegiatan produksi merupakan usaha untuk menciptakan dan menambah nilai guna barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia ketika kebutuhan manusia masih sangat sederhana, proses produksi dilakukan oleh manusia itu sendiri. Namun seiring berjalannya waktu keragaman kebutuhan dan keterbatasan sumber daya membuat kegiatan produksi saat ini sebagian besar dilakukan oleh orang-orang dengan tujuan yang sama dan terorganisir dengan baik dalam bentuk home industry maupun perusahaan.²

Nabi Muhammad sangat menganjurkan umatnya berbisnis (berdagang) karena berbisnis dapat menimbulkan kemandirian dan kesejahteraan bagi keluarga tanpa tergantung atau menjadi beban orang lain. Beliau pernah berkata “berdaganglah kamu, sebab dari sepuluh penghidupan Sembilan di antaranya dihasilkan dari berdagang.”³

Seperti halnya perusahaan tempe yang ada di desa Teja Timur ini. Perusahaan ini didirikan oleh warga desa Teja Timur yaitu bapak Ach Efendy, Tempe Ca' Joy memiliki keunikan tersendiri yaitu terletak pada rasanya, tempe Ca' Joy jika di diamkan selama 3 hari rasanya masih enak dan tidak akan busuk sedangkan di tempat lain didiamkan 2 hari saja akan berubah menjadi kecut dan membusuk, harga jual perbungkusnya dijual dengan harga 2.500/pcs sedangkan jika di jual lagi oleh distributor ke pasar di jual dengan harga jual 4000/pcs, di tempat produksi Tempe Ca' Joy dalam satu hari dapat menjual 1.300 - 1.500 Tempe.

Di desa Teja Timur terkenal dengan penjual tempe yang enak dibandingkan desa lain, jadi tidak heran kalau di desa Teja Timur ini banyak yang memproduksi tempe sendiri, tempe

² Atikah Puji Handayani, *Manajemen Produksi Keripik Tempe Terhadap Peningkatan Pendapatan Perspektif Hukum Islam*, Skripsi, (Purwokerto: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Negeri Prof K.H Saifuddin Zuhri, 2020)2.

³ Hajar Swara Prihatta, ‘*Pemasaran Dalam Perspektif Ekonomi Islam*’, Maliyah, *Jurnal Hukum Bisnis Islam*, 1(Juni 2018), 102-104

Ca' Joy sendiri harus mempunyai strategi tersendiri agar pelanggan tidak mudah pindah ke tempat lain misalnya jika tempe ukurannya terlalu tipis atau kecil maka pelanggan akan pindah mencari tempe yang ukurannya lebih besar, jadi jika harga kedelai melambung tinggi para pengrajin akan mengecilkan ukuran tempe agar penghasilan mereka tetap stabil, jika pengrajin tempe yang lain tidak mengecilkan tempennya maka di tempat tempe Ca' Joy juga tidak akan mengecilkannya karena itu sudah kesepakatan antara pemilik tempe Ca' joy dengan perusahaan tempe yang lain.

Pengelolaan tempe juga merupakan aset bagi perusahaan tempe karena kesuksesan dalam produksi juga terletak pada rasanya. Dalam strategi penjualan sering ada kendala-kendala karena tentunya terlalu banyak para pesaing perusahaan tempe lainnya, sehingga agar tidak kalah dalam proses penjualannya perusahaan tempe harus mempertahankan kualitas. Karena di desa Teja Timur perusahaan memproduksi tempe ada 6 yang saling mempertahankan kualitas agar tidak kalah dari perusahaan yang ada di sekitarnya.⁴

Proses terjadinya transaksi penjualan tempe ca' Joy berlangsung dengan cara mengirim tempe ke rumah-rumah konsumen, konsumen tersebut disebut konsumen antara karena tempe tersebut akan dijual lagi ke pasar, dan pembayaran dilakukan pada hari esok setelah tempe terjual. Namun jika tempe tidak terjual semua maka konsumen masih harus membayar dengan jumlah tempe yang di pesan dan jika tempe itu tidak laku maka menjadi tanggung jawab konsumen dan tanggung jawab akan berpindah kepada konsumen jika terjadi kerusakan pada tempe setelah diterima oleh konsumen. Jumlah tempe yang di pesan menentukan jumlah pembayaran yang harus dibayar. Namun, jika terjadi kerusakan pada tempe konsumen tidak mau membayar karena tempe tersebut tidak bisa dijual kembali ke pasar. Sedangkan sebelum

⁴ Ach Efendy, Pemilik Usaha Tempe Ca' Joy, Wawancara Langsung, 09 April 2023, Jam 08.30.

tempe dikirim sudah ada perjanjian antara konsumen dan produsen untuk melakukan pembayaran setelah tempe terjual. Pada saat pengiriman produk tempe tersebut dalam keadaan setengah matang, sehingga tempe tersebut membusuk setelah dikirim tanpa diketahui oleh produsen bahwa tempe tersebut mengalami kerusakan (busuk). Dari peristiwa tersebut peneliti tertarik meneliti peristiwa praktek penjualan tempe ca' joy serta ingin mengetahui prespektif hukum ekonomi syari'ah tentang permasalahan tersebut.

Maka penulis tertarik untuk meneliti permasalahan problematika penjualan dengan penelitian berjudul ‘‘ PROBLEMATIKA PENJUALAN PRODUKSI TEMPE CA' JOY DI DESA TEJA TIMUR KABUPATEN PAMEKASAN PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI SYARIAH’’

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan pemaparan konteks penelitian di atas, maka fokus penelitian adalah sebagai berikut

1. Bagaimana problematika pada penjualan produksi tempe ca' joy di desa teja timur kabupaten pamekasan?
2. Bagaimana perspektif hukum ekonomi syariah terhadap problematika penjualan produksi tempe ca' joy di desa teja timur kabupaten pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana problematika pada penjualan produksi tempe ca' joy di desa teja timur kabupaten pamekasan
2. Untuk mengetahui Bagaimana perspektif hukum ekonomi syariah terhadap problematika pada penjualan produksi tempe ca' joy di desa teja timur kabupaten pamekasan

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan apa yang telah dipaparkan dalam konteks penelitian di atas, diharapkan banyak memberikan kegunaan dan manfaat sekaligus sebagai salah satu sumber keilmuan bagi masyarakat

1. Kegunaan Secara Teoris

a. Bagi Peneliti

- 1) Diharapkan dapat menambah wawasan, pengalaman dan ilmu pengetahuan baru, juga mampu mengetahui problematika penjualan yang di terapkan di tempet produksi tempe ca' joy
- 2) Mengetahui dan membandingkan bagaimana penerapan ilmu etika bisnis islam yakni teori problematika yang diperoleh dari sebuah pembelajaran di IAIN Madura dengan kejadian atau realitanya di lapangan

b. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran bagi pembaca yang dapat memberikan dan memperkaya khazanah keilmuan pengetahuan, dan juga diharapkan bisa dijadikan sebagai suatu referensi atau acuan dalam kegiatan penelitian-penelitian berikutnya, terutama yang berhubungan dengan masalah yang sama

2. Manfaat Secara Praktis

a. Bagi Prodi Hukum Ekonomi Syariah

Bahwa penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan informasi , juga dapat dijadikan sebagai referensi bagi semua pihak. Khususnya mahasiswa/mahasiswi prodi hukum ekonomi syariah. Dengan

penelitian ini maka mahasiswa/mahasiswi prodi hukum ekonomi syariah dapat memahami bagaimana problematika penjualan produksi tempe ca' joy perspektif hukum ekonomi syariah yang ada di desa Teja Timur Kabupaten Pamekasan

b. Bagi IAIN Madura

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber inspirasi baik bagi mahasiswa dan mahasiswi dalam proses pengayaan keilmuan dan dapat menjadi rujukan dalam penelitian yang memiliki kajian yang sama, termasuk pengayaan perpustakaan sebagai salah satu pusat sumber ilmu pengetahuan dalam dunia hukum ekonomi syariah, serta menambah khazanah keilmuan dalam menerapkan literatur yang berkaitan dengan judul penelitian ini

c. Bagi Masyarakat

Diharapkan dapat memberi pengetahuan serta pemahaman terhadap masyarakat yang ingin mengetahui bagaimana problematika penjualan tempe agar tidak kalah saing dengan perusahaan tempe lainnya

E. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman mengenai maksud dari judul penelitian ini, maka perlu kiranya peneliti merumuskan definisi istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini. adapun beberapa istilah yang dimaksud, antara lain:

1. Problematika adalah kata yang digunakan untuk menggambarkan suatu keadaan yang bersumber dari hubungan antara dua faktor atau lebih yang menghasilkan situasi yang membingungkan. biasanya dianggap sebagai suatu keadaan yang harus diselesaikan.⁵

⁵ Daryanto, Kamus Bahasa Lengkap, Surabaya: Apollo Lestari, th, h 490.

2. Penjualan adalah proses pengembangan tim penjualan, mengordinasikan implementasi strategi penjualan, dan pada saat yang sama penerapan teknik penjualan dalam bisnis ini dapat membantu perusahaan dapat mencapai target yang telah di tentukan dan bahkan melebihinya.⁶
3. Produksi adalah suatu kegiatan untuk menciptakan produk tetapi produksi tidak hanya menghasilkan barang dan jasa proses produksi yang dilakukan juga bertujuan untuk menambah nilai guna barang dan jasa tersebut.⁷
4. Tempe Ca' Joy adalah makanan yang terbuat dari biji kedelai dengan campuran beberapa bahan lain yang diproses melalui fermentasi dan mempunyai nilai gizi yang baik yang diproduksi oleh perusahaan Ca' Joy yang ada di desa Teja Timur Kabupaten Pamekasan
5. Hukum ekonomi syariah adalah perbuatan dan kegiatan usaha yang di laksanakan menurut prinsip syariah

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah proses pengumpulan data yang berhubungan dengan penelitian. Pada penelitian ini peneliti menemukan beberapa penelitian terdahulu yang juga mengangkat judul yang berbeda dengan menggunakan teori pembahasan yang hampir sama dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat ini yakni penelitian ini berjudul “problematika penjualan produksi tempe Ca' joy di desa Teja Timur kabupaten pamekasan perspektif hukum ekonomi syariah”

Pertama penelitian yang dilakukan oleh Mutiara Annisa Akkas seorang mahasiswa dari universitas IAIN parepare fakultas syariah dan ilmu hukum islam pada tahun 2022

⁶ Manajemen Penjualan, Pengertian Fungsi Dan Tujuan <https://www.sterling-team.com/news/manajemenpenjualan/> Di Akses Pada Tanggal 22 Mei 2023

⁷<https://www.merdeka.com/jabar/pengertian-produksi-berserta-tujuan-jenis-dan-prosesnya-klm.html>. Diakses tanggal 19 juni 2023, pukul 06.01

dengan judul skripsi “tinjauan hukum ekonomi syariah terhadap problematika transaksi online melalui shopee di kota pinrang” teori yang digunakan dalam penelitian Mutiara annisa Akkas adalah teori hukum ekonomi syariah, jual beli, perlindungan konsumen dan metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Temuan dalam skripsi ini adalah problematika transaksi online dalam pandangan hukum ekonomi syariah terjadi karena dalam transaksi tersebut bertentangan dengan akad salam dan terdapat unsur gharar yang menimbulkan perselisihan antara kedua belah pihak sehingga membuat akad salam itu menjadi tidak sah. Persamaan penelitian ini dengan yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama meneliti tentang problematika, sedangkan perbedaannya di peneliti tersebut menjelaskan tentang problematika transaksi secara online sedangkan di penelitian ini fokus terhadap problematika penjualan produksi tempe

Kedua penelitian yang dilakukan oleh atikah puji handayani seorang mahasiswa dari universitas islami negeri prof. K.H saifuddin zuhri purwekerto fakultas ekonomi pada tahun 2022. Dengan judul skripsi “manajemen produksi keripik tempe terhadap peningkatan pendapatan perspektif ekonomi islam” teori yang digunakan dalam penelitian atikah puji handayani adalah manajemen produksi, manajemen produksi perspektif ekonomi islam dan metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Temuan dalam skripsi ini adalah penelitian ini menunjukkan bahwa sudah menjalankan proses manajemen produksinya sesuai dengan prinsip manajemen Islam. Kegiatan produksi yang dijalankan tidak mengandung unsur-unsur yang bertentangan dengan Islam. Kualitas produk yang dihasilkan mampu memberikan kepuasan dan kepercayaan terhadap pelanggan atau konsumen, sehingga dalam hal peningkatan pendapatan, dapat meningkatkan pendapatannya. Persamaan penelitian ini dengan

penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama meneliti tentang produksi tempe, sedangkan perbedaannya di penelitian tersebut menjelaskan tentang keripik tempe dalam meningkatkan pendapatan, penelitian ini menjelaskan tentang problematika penjualan tempe ca' joy perspektif hukum ekonomi syariah

Ketiga penelitian yang dilakukan oleh Akhmad Alfauji seorang mahasiswa dari universitas IAIN palangka raya fakultas ekonomi dan bisnis islam tahun 2018. Dengan judul skripsi “problematika pedagang buah kaki lima di palangka raya” teori yang digunakan dalam penelitian Akhmad Alfauji adalah teori perlindungan hukum, keadilan, ekonomi islam dan metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Temuan dalam skripsi ini adalah kendala pedagang buah dalam menjual buah dikota Palangka Raya, para pedagang khususnya untuk pedagang buah kaki lima tidak ada tempat yang khusus untuk berjualan selama ini, Dan mereka hanya berjualan dipinggirpinggir jalan adapun permasalahan-permasalahan yang dihadapi para pedagang buah yang dikota Palangka Raya yaitu keberadaan pedagang kaki lima yang menjual buah, selain menguntungkan juga mendatangkan permasalahan baru. Persamaan penelitian ini dengan yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama meneliti tentang problematika, sedangkan perbedaannya di penelitian tersebut adalah adalah tentang pedagang kaki lima dan tidak ada perspektif hukum ekonomi syariah sedangkan penelitian ini meneliti penjualan tempe ca' joy dan ada perspektif hukum ekonomi syariah